



UNTAR
Universitas Tarumanagara

TESIS

Judul:

Peranan Family Resilience Sebagai Moderator dalam
Hubungan Stres Pengasuhan Dengan Child
Maltreatment
Selama Pandemi Covid-19

Disusun oleh:

SYIFA SATYADIRA FACHRUDIN
NIM. 707229107

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI SCIENCE
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Syifa Satyadira Fachrudin

N.I.M. : 707229107

Program Studi : Magister Psikologi

JUDUL TESIS

Peranan Family Resilience Sebagai Moderator Dalam Hubungan Stres Pengasuhan Dengan Child Maltreatment Selama Pandemi Covid-19

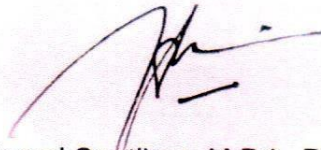
telah diuji pada **Sidang Tesis** pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021

dan dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Dr. Raja Oloan Tumanggor
2. Anggota : Roswiyani, PhD., Psikolog

Jakarta, 17 Agustus 2021.

Pembimbing I



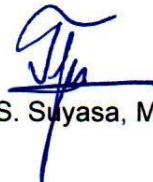
Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog.

Dekan



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Ketua Program



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, M.Si., Psikolog

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN

Saya, Syifa Satyadira Fachrudin, nomor induk: 707229107

dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul: **Peranan Family Resilience sebagai Moderator dalam Hubungan Stres**

Pengasuhan dengan Child Maltreatment Selama Pandemi COVID-19

merupakan **karya sendiri** yang dibuat dengan tidak melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme.

Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan **plagiarisme** dan **otoplagiarisme** dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku khususnya di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 02 Juli 2021



Syifa Satyadira Fachrudin

707229107

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN & PUBLIKASI TESIS
OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Satyadira Fachrudin

NIM : 707229107

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERANAN FAMILY RESILIENCE SEBAGAI MODERATOR DALAM
HUBUNGAN STRES PENGASUHAN DENGAN *CHILD MALTREATMENT*
SELAMA PANDEMIK COVID-19**

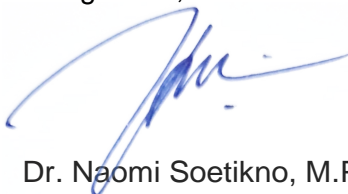
***The Role of Family Resilience As a Moderator in Relationship Parenting
Stress with Child Maltreatment During the COVID-19 Pandemic***

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan **mempublikasikan** *) karya ilmiah (tesis) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

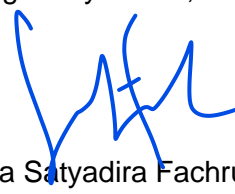
Jakarta, 29 Januari 2023

Mengetahui,



Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog

Yang Menyatakan,



Syifa Satyadira Fachrudin

**PERANAN FAMILY RESILIENCE SEBAGAI MODERATOR DALAM
HUBUNGAN STRES PENGASUHAN DENGAN CHILD MALTREATMENT
SELAMA PANDEMIK COVID-19**

Syifa Satyadira Fachrudin
Naomi Soetikno
Universitas Tarumanagara

ABSTRAK

Kondisi pandemik COVID-19 mengakibatkan perubahan kehidupan sehari-hari. Orang tua yang mengalami stres pengasuhan karena adanya tuntutan di keluarga dan juga pekerjaan berisiko melakukan kekerasan kepada anak secara fisik, verbal, seksual dan pengabaian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh stres pengasuhan terhadap kekerasan pada anak, dan mengetahui peran resiliensi keluarga dalam menurunkan stres pengasuhan yang berhubungan dengan kekerasan pada anak. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan jumlah sampel 115 partisipan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi dan moderasi menggunakan SPSS. Hasil analisis menemukan tingkat stres pengasuhan orang tua ditemukan rendah $M: 1,83$. Stres pengasuhan berpengaruh terhadap child maltreatment ($p < 0,05$). Resiliensi keluarga berpengaruh kepada stres pengasuhan sehingga resiliensi keluarga dapat menurunkan stres pengasuhan $t = -7,924$ Namun resiliensi keluarga tidak berperan antara stres pengasuhan dan child maltreatment ($p = 0,624$) ($p > 0,05$). Diskusi dan saran untuk penelitian lanjutan pada analisis tambahan telah dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Stres Pengasuhan, Pandemi COVID-19, Resiliensi Keluarga, Kekerasan Anak